

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN
KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA PADA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN MANDAILING
NATAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

GITA MAULIDA WULANDARI

NIM. 200503081

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH**

HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN
KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA PADA DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humainiora Universitas Islam Negeri Ar-
Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata
(S-1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

GITA MAULIDA WULANDARI

NIM. 200503081

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humainiora
Program Strata (S-1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS
NIP.196002052000031001

Pembimbing II

Nurul Raimi, S.IP., MA
NIP.199207312023212039

SKRIPSI

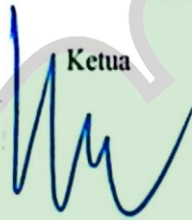
Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 12 Desember 2024


Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


Ketua


Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S
NIP: 196002052000031001


Sekretaris


Nurul Rahmi, S.IP., M.A
NIP: 199207312023212039

Penguji I


Suraiya, S.Ag. M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji II


Asnawi, S.IP., M.IP
NIP.198811222020121010

AR - RANIRY

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh



Saifuddin, M. Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gita Maulida Wulandari

NIM : 200503081

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Hubungan Ketersediaan Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan atas karya saya dan ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh,

Yang menyatakan,



METERAI TEMPEL
10000
3EAKX68971298

Gita Maulida Wulandari
200503081

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Hubungan Ketersediaan Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi, serta sampel sebanyak 98 responden dengan menggunakan teknik Random Sampling. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan bantuan SPSS. Hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai t-hitung - 3.163, sedangkan t-tabel dengan df sebesar 98 maka diperoleh t-tabel sebesar 1.66. dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel sehingga hipotesis alternatif diterima, sementara hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi (X) dengan kebutuhan informasi pemustaka (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari analisis korelasi sebesar -0.307 yang tergolong rendah. Sesuai dengan hasil uji korelasi product moment pearson, nilai ini menunjukkan adanya korelasi yang rendah (0,20 – 0,399).

Kata Kunci : Ketersediaan Koleksi, Kebutuhan Informasi Pemustaka

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Serta shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya Islam dan Petunjuk bagi umat manusia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Ketersediaan Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal”. Skripsi ini disusun sebagai sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang memberikan dukungan dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini:

1. Penulis ucapkan kepada sosok yang selalu menjadi inspirasi penulis untuk mengenyam pendidikan setinggi-tingginya. Bapak Tugino yang tidak kenal lelah selalu membantu penulis untuk selangkah lebih dekat mencapai cita-cita. Ibu Sakdiah yang telah melahirkan penulis, memberikan dukungan, kasih sayang dan doa yang tidak pernah membuat penulis merasa kekurangan. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis, yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
2. Kepada saudara kandung penulis Diah Arum Angesti, terima kasih sudah bersedia terlahir ke dunia menjadi kakak penulis. Orang yang selalu menjadi bagian dalam setiap hal yang penulis lakukan dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis dalam pengerjaan skripsi.
3. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para wakil Dekan beserta staf yang telah banyak membantu dalam kelancaran skripsi ini.

4. Bapak Mukhtaruddin, M. LIS dan Bapak T. Mulkan Safri, M. IP selaku ketua dan sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS selaku pembimbing pertama dan Ibu Nurul Rahmi, S.IP., MA selaku pembimbing ke dua, yang dengan penuh kesabaran dan arahan yang mendalam telah memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh karyawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal yang sudah penulis anggap sebagai keluarga. Terimakasih sudah memberikan izin dan bekerjasama dalam proses penulis melakukan penelitian.
7. Kepada tiga orang yang sudah bersedia menjadi sahabat penulis di perantauan dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Diana Sari yang sejak awal masuk dunia perguruan tinggi sudah menjadi sahabat penulis. Eliza Rahmi yang selalu menjadi tempat pengaduan saat penulis sedang lelah dalam proses penulisan skripsi. Delvi Rahma yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang bisa diandalkan dalam setiap langkah perjalanan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh,

Gita Maulida Wulandari

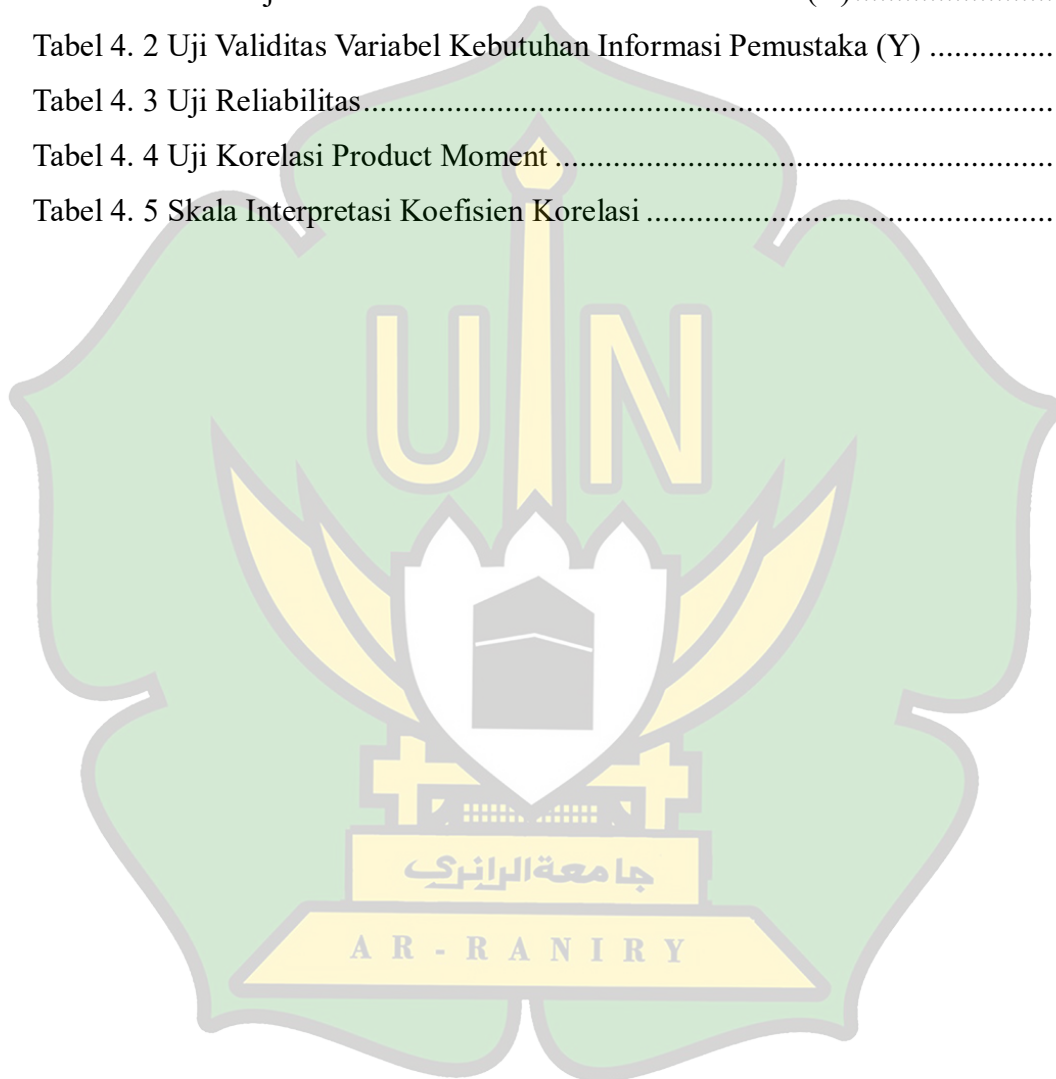
DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan.....	12
1. Pengertian Ketersediaan koleksi Perpustakaan.....	12
2. Indikator Ketersediaan Koleksi.....	13
3. Jenis-Jenis Koleksi.....	14
C. Kebutuhan Informasi Pemustaka.....	16
1. Pengertian Kebutuhan Informasi Pemustaka.....	16
2. Jenis Kebutuhan Informasi.....	17
3. Faktor Kebutuhan Informasi.....	19

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu.....	21
C. Hipotesis	22
D. Populasi dan Sampel	22
E. Validitas dan Reliabilitas	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Analisis Data.....	26
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	36
BAB V: PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala penilaian jawaban angket	26
Tabel 3. 2 Hubungan Variabel dan Indikator.....	27
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Koleksi (X).....	31
Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)	32
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas.....	33
Tabel 4. 4 Uji Korelasi Product Moment	34
Tabel 4. 5 Skala Interpretasi Koefisien Korelasi	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Mandailing Natal

Lampiran 3 : Surat Balasan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Mandailing Natal

Lampiran 4 : Lembar Kuisisioner (Angket Penelitian)

Lampiran 5 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan ialah sebuah badan yang menyediakan berbagai macam bahan pustaka yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya. Tersedianya perpustakaan sangat penting karna berperan dalam mendukung kebutuhan informasi pemustaka. Memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka sudah menjadi tugas perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi. Terlebih di zaman sekarang yang dipenuhi oleh perkembangan teknologi, perpustakaan pun diharuskan untuk mengikuti perkembangan tersebut.

Perpustakaan sebagai penyedia informasi haruslah mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada, baik dari segi fasilitas dan non-fasilitas. Seperti yang dijelaskan oleh Priyono Darmanto bahwa perpustakaan merupakan institusi yang mengorganisasi koleksi bahan pustaka dengan system tertentu, mengelolanya secara professional, dan menyediakan akses bagi pembaca serta pengguna sebagai sumber informasi.¹ Biasanya tidak dijual, dan biasanya disimpan dengan struktur yang dikhususkan untuk pembaca. Sedangkan Wiji Suwarno, berpendapat bahwa perpustakaan merupakan unit kerja penting dan berperan sebagai pusat informasi dan dapat diakses kapan saja oleh pengguna layanan.²

Perpustakaan dengan berbagai informasi di dalamnya, juga berperan bagi Pendidikan dan mencerdaskan pemustaka di sekitarnya. Perpustakaan, menurut Sulistyio Basuki, adalah sebuah organisasi yang secara ahli melayani kebutuhan pengguna dalam bidang pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi dengan menggunakan sistem baku. Terdapat beragam jenis perpustakaan yang dirancang

¹ Priyono Darmanto, “*Manajemen Perpustakaan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 2.

² Wiji Suwarno, “*Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan (Sebuah Pendekatan Praktis)*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 11.

sesuai dengan kebutuhan pengguna, salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi.³

Koleksi perpustakaan dianggap sebagai elemen utama dan daya tarik terbesar bagi pengunjung. Koleksi perpustakaan juga harus memadai baik dari segi jumlah, variasi, dan kualitas agar dapat dimanfaatkan pengunjung perpustakaan. Wiji Suwarno menyatakan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan merujuk pada bahan pustaka yang cukup memadai di perpustakaan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka.⁴ Ketersediaan koleksi di perpustakaan menjadi salah satu jalan bagi para pemustaka memenuhi kebutuhan mereka akan informasi, baik di bidang ilmiah maupun hiburan.

Kebutuhan informasi pemustaka, bisa diartikan sebagai suatu kepentingan yang datang dari si pemustaka dalam kegiatan penelusuran informasi yang diperlukannya, dengan menggunakan sarana yang sudah disiapkan oleh perpustakaan semaksimal mungkin. Seperti pengertian kebutuhan informasi pemustaka oleh Lasa yaitu kondisi dimana pemustaka dapat memanfaatkan sumber informasi, termasuk interaksi langsung, publikasi akademik, publikasi umum dan juga acara ilmiah atau teknis demi memuaskan atau mendapatkan pengetahuan baru bagi dirinya.⁵ Satu diantara alasan keberadaan perpustakaan adalah harus memenuhi kebutuhan pemustakanya akan informasi. Kebutuhan informasi merujuk pada keinginan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan rasa ingin tahu, dan melakukan penjelajahan.⁶ Selain itu, pustakawan haruslah berusaha secara maksimal demi membantu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

Perpustakaan Umum merupakan perpustakaan yang bertugas untuk menyokong kebutuhan informasi dan Pendidikan Masyarakat sekitar dan tidak

³ Ibid. hal. 51-52.

⁴ Ibid.

⁵ Fatmawati, Endang. "Kebutuhan informasi pemustaka dalam teori dan praktek." *Info Persadha* 13.1 (2015). hal. 3. Diakses pada tanggal 19 Desember 2024, dari situs <https://e-journal.usd.ac.id/>.

⁶ Yuli Astria, *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Semarang*, 2012. Diakses pada tanggal 27 Mei 2024, dari situs <https://ejournal.undip.ac.id/>.

pandang buluh akan pemustakanya. Lasa Hs mendefinisikan perpustakaan umum sebagai perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpamemandang perbedaan agama, ras, suku, jenis kelamin, maupun status social ekonomi.⁷

Mencerdaskan masyarakat melalui koleksi dan juga semua fasilitas yang ada di dalamnya, menjadi salah satu alasan keberadaan perpustakaan. Perpustakaan umum ini juga menjadi fasilitator bagi mereka yang haus akan informasi dan pengetahuan. Hal ini di tegaskan kembali dalam undang-undang No. 47 tahun 2007, yang mengatakan bahwa Perpustakaan Umum adalah Perpustakaan yang keberadaannya dirancang dan terbuka sebagai tempat berkelanjutan bagi semua kalangan.⁸

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal adalah perpustakaan umum yang berlokasi di Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Lokasinya strategis dan mudah ditemukan karena terletak di pusat kota. Selain itu letaknya yang dikelilingi sekolah-sekolah memudahkan pelajar maupun pemustaka lainnya untuk datang. Kategori pengunjungnya meliputi pelajar, mahasiswa, dan Masyarakat umum.

Sama halnya seperti perpustakaan lainnya, perpustakaan ini memiliki berbagai macam koleksi dari mulai koleksi anak-anak hingga dewasa. Keberadaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal, bertujuan untuk membantu melestarikan potensi masyarakat, mengembangkannya, serta mencerdaskan kaum muda bangsa. Hal ini ditegaskan oleh pengertian Perpustakaan Kabupaten/ Kota yang tercantum UU No. 43 Tahun 2007 yang mana perpustakaan daerah yang memiliki fungsi sebagai perpustakaan Pembina,

⁷ Lasa Hs, "*Kamus Kepustakawanan Indonesia*", (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 282.

⁸ Perpustakaan Nasional, "*Undang-undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*", hal. 3.

perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, serta perpustakaan pelestarian yang berlokasi di Kabupaten/Kota.⁹

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan diwajibkan memiliki koleksi minimal sebanyak seribu judul. Ketentuan ini merujuk pada peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 13 ayat 1, yang menyatakan bahwa jumlah koleksi pada perpustakaan umum atau perpustakaan khusus paling sedikit seribu judul.¹⁰ Selain itu, dalam UU No. 43 tahun 2007 juga disebutkan bahwa jumlah koleksi judul per kapita di perpustakaan Kabupaten/Kota bervariasi: tipe C minimal 5.000 judul, tipe B minimal 6.000 judul, dan tipe A minimal 7.000 judul.¹¹

Hasil analisis awal terhadap data yang tersedia yang dilakukan penulis antara Juli hingga September 2023 menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal memiliki 5.237 judul koleksi dengan 29.329 eksamplar. Selain itu, tercatat 3.020 pengguna telah menjadi anggota perpustakaan. Terhitung 3 bulan terakhir semenjak Juli hingga September 2023, jumlah pengunjung di Perpustakaan sebanyak 2.948 dan jumlah pengunjung yang melakukan peminjaman koleksi berjumlah 55 orang.

Penulis menemukan banyaknya pengunjung yang mengeluh tentang ketiadaan koleksi yang mereka inginkan. Koleksi yang bersangkutan dengan agama, masih belum mencukupi untuk kebutuhan informasi para mahasiswa yang mengenyam Pendidikan di bangku kuliah di Universitas Islam di Kabupaten tersebut. Penulis juga menemukan banyaknya koleksi yang sudah tua. Hal ini membuat pengunjung terutama para siswa di bangku sekolah sulit menemukan koleksi yang diinginkan dan juga koleksi terbaru.

⁹ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2019) hal. 5.

¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, "PP NO 24 Tahun 2014 Tentang Perpustakaan." hal. 9.

¹¹ Ibid. hal. 7.

Namun, dengan jumlah pemustaka yang tinggi dan juga koleksi yang dimiliki Perpustakaan, masih banyak pemustaka yang merasa kebutuhan informasinya belum terpenuhi. Padahal seharusnya perpustakaan sebagai penyedia informasi bagi pemustaka, hendaknya memaksimalkan kinerjanya dalam hal memberikan layanan kepada pemustaka dan juga memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Merujuk pada uraian masalah yang telah disampaikan, penulis bermaksud untuk mendalami lebih lanjut tentang, **“Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Mandailing Natal?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal mengenai optimalisasi penggunaan perpustakaan, koleksi termasuk informasi yang dimilikinya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan ilmu perpustakaan dan informasi, terutama dalam memperluas kajian mengenai penggunaan perpustakaan, koleksi, serta informasi di masa depan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk merancang kebijakan terkait pengelolaan perpustakaan, bahan pustaka juga informasi yang ada di dalamnya.
- b. Bagi pustakawan dan petugas perpustakaan lainnya, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sumber masukan dan panduan dalam mengemmbangkan wawasan mengenai penggunaan perpustakaan, koleksi serta informasi.
- c. Untuk mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai literatur yang relevan dan berguna dalam mendukung penelitian lanjutan.

E. Penjelasan Istilah

1. Ketersediaan Koleksi

Perpustakaan merupakan lembaga penyedia informasi yang menyediakan informasi dalam berbagai bentuk, seperti layanan dan juga bahan pustaka atau koleksi perpustakaan. Istilah koleksi perpustakaan umumnya digunakan untuk merujuk pada seluruh isi yang ada di perpustakaan, yaitu berbagai bahan yang semestinya tersedia di dalamnya. Berdasarkan UU perpustakaan tahun 2007 yang ada pada bab 1 pasal 1 ayat 2, mendefinisikan koleksi perpustakaan sebagai seluruh informasi berupa karya tulis, rekam juga karya cetak dalam bermacam-macam format yang mengandung unsur pendidikan yang dirangkum, dikelola dan disediakan.

Bahan yang termasuk dalam koleksi adalah yang selaras dengan perkembangan dan kebutuhan pemustaka. perpustakaan juga perlu menyediakan koleksi dalam jumlah yang memadai agar dapat memenuhi kebutuhan para pemustaka secara optimal. Koleksi perpustakaan menurut Ade Kohar mencakup berbagai bentuk materi yang mengikuti

perkembangan serta memenuhi kebutuhan pemustaka dalam mengakses media rekam informasi.¹²

Ketersediaan koleksi yang dimaksud oleh penulis merujuk pada kesiapan koleksi yang disediakan perpustakaan untuk disajikan kepada pemustaka dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dalam penelitian ini, ketersediaan koleksi diartikan sebagai kesiapan bahan pustaka yang memadai dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

2. Kebutuhan Informasi Pemustaka

Perpustakaan berperan sebagai tempat penyedia informasi bagi pemustaka, yang berfungsi sebagai sumber daya informasi untuk berbagai keperluan, baik untuk keperluan akademik, sosial maupun personal. Perpustakaan menjadi salah satu pilar dalam memperoleh pengetahuan atau ilmu baru bagi para pemustaka. Kebutuhan informasi dapat didefinisikan sebagai kebutuhan kognitif, mengingat adanya dorongan oleh keinginan internal dalam diri pengguna untuk memperoleh pengetahuan yang belum mereka kuasai.¹³

Kebutuhan informasi pemustaka tidak hanya sebatas pemenuhan informasi bagian akademik. Pemustaka juga tidak jarang mencari informasi untuk memperluas pengetahuan mereka di suatu bidang, mencari jawaban suatu persoalan ataupun hanya sebatas untuk hiburan. Secara sederhana, kebutuhan informasi berarti proses seseorang untuk memperoleh ide, fakta atau data yang berfungsi untuk membantu menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapinya.¹⁴

¹² Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, (Jakarta: Media Pratama, 2003), hal. 6.

¹³ Ibid.

¹⁴ Rahmadani Ningsih Maha. *Kebutuhan Informasi dan Perilaku Pencarian Formasi Peneliti Pusat Penelitian Biomaterial LIPI*, Acarya Pustaka, Vol. 6, No.I, Juni 2019. Diakses pada tanggal 28 Mei 2024 dari situs: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP>

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi dan layanan yang ada di dalamnya, berperan penting dalam mendukung pemustaka memenuhi kebutuhan informasi dan membantu pemustaka dalam pencarian informasi yang relevan. Kebutuhan informasi menurut Lasa dan Bayu, merupakan keinginan untuk memahami, mengendalikan lingkungan serta menjawab rasa ingin tahu dan eksplorasi terhadap informasi.¹⁵

Kebutuhan informasi yang dimaksud penulis merupakan kepentingan seseorang akan informasi yang harus dipenuhi. Kebutuhan informasi disini didefinisikan sebagai keperluan seseorang, yang mana keberadaan layanan dan juga bahan Pustaka lainnya dimaksudkan untuk membantu dan mamuaskan pemustaka.



¹⁵ Bayu Oktaviano dan Titiek Suliyati, *Ketersediaan Koleksi bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan*, Oktober 2017. Diakses pada 8 Juni 2024, pada situs <https://ejournal3.undip.ac.id/>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah proses dimana penulis menguraikan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, yang didasarkan pada hasil riset yang telah dilakukan. Meskipun terdapat beberapa persamaan pada penelitian sebelumnya, namun penelitian ini juga memiliki perbedaan dalam hal subjek penelitian, metode yang di pakai, waktu juga lokasi penelitian. Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdul Ghaffar pada tahun 2017 yang berjudul “Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang mengambil sampel sebanyak 63 orang dengan menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Penelitian ini menemukan bahwa 87,59% responden menilai ketersediaan koleksi di BPAD Kotabaru baik, sementara 77,24% responden merasa koleksi memenuhi kebutuhan informasi. Uji korelasi menunjukkan nilai 0,386 (positif) dan p-value 0,002, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan dengan korelasi rendah (0,21 – 0,40).

Kesamaan kedua penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti, yaitu ketersediaan koleksi (X) dan kebutuhan informasi (Y) dan juga metode kuantitatif yang dipakai pada penelitian. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada lokasi yang diambil, penelitian sebelumnya dilaksanakan di BPAD Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan, sementara penulis di DPK Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Selain itu, metode yang diambil juga

berbeda, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif kuantitatif.¹⁶

Evina Iman Sari pada tahun 2023 melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Keacehan Terhadap Pemenuhan Referensi Skripsi Mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Fah UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koleksi keacehan terhadap referensi skripsi mahasiswa akhir program studi SKI. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana, sedangkan data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Sampel terdiri dari 20 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Dari hasil penelitian ini, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antar variabel dengan tingkat pengaruh sebesar 49,9%. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,707, yang menandakan adanya korelasi yang sedang antara variabel X dan Y. Nilai konstanta yang diperoleh adalah 5,218, sedangkan koefisien regresi (b) sebesar 1,171. Uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima karena nilai *Fhitung* (17,956) lebih besar dibandingkan *Ftabel* (1,01).¹⁷

Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada fokus kajiannya, yaitu pengaruh ketersediaan koleksi. Adapun perbedaannya terdapat pada teknik pengambilan sampling yang diterapkan di masing-masing penelitian. Jika penelitian sebelumnya menggunakan teknik total sampling, sebagai teknik pengambilan sampel penelitian ini memilih pendekatan simple random sampling. Perbedaan penelitian ini juga dapat dilihat pada subjek penelitian. Jika penelitian sebelumnya melibatkan mahasiswa SKI sebagai subjek,

¹⁶ Abdul Ghaffar, “Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan”, Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2017, hal. xiv.

¹⁷ Evina Iman Sari, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Keacehan Terhadap Pemenuhan Referensi Skripsi Mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Fah Uin Ar-Raniry Banda Aceh Di Perpustakaan Majelis Adat Aceh (Maa)”, Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2023, hal. ix.

penelitian ini memilih pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal sebagai subjek penelitian.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Alfis Nahrin pada tahun 2023 dengan judul “Hubungan antara Kebutuhan Informasi dengan Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kebutuhan informasi dan ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Data diperoleh melalui dokumentasi dan angket yang disebarakan kepada 100 responden. Dari hasil penelitian, ditemukan hubungan antara kebutuhan informasi dan ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,478, yang menunjukkan korelasi dalam kategori sedang. Hasil uji hipotesis mengindikasikan T -hitung sebesar 5,391, sedangkan T -tabel dengan df 98 adalah 1,66. Dengan demikian, karena T -hitung lebih besar dari T -tabel, disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.¹⁸

Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal pendekatan yang digunakan, yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif dan teknik simple random sampling dalam pengambilan sampel menjadi poin persamaan antara kedua penelitian ini. Sedangkan perbedaan utama antara kedua penelitian ini adalah pada variabel yang digunakan, yaitu pada penelitian sebelumnya variabel (X) merujuk pada kebutuhan informasi dan variabel (Y) pada ketersediaan koleksi. Sementara, variabel yang penulis gunakan adalah ketersediaan koleksi untuk (X), dan kebutuhan informasi untuk (Y).

¹⁸ Alfis Nahrin, *Hubungan Antara Kebutuhan Informasi dengan Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2023, hal. iv.

B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

1. Pengertian Ketersediaan koleksi Perpustakaan

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyedia informasi bagi pemustaka, baik dari segi layanan, maupun koleksi. Koleksi yang tersedia di perpustakaan berperan penting dalam menentukan sejauh mana pengguna merasa puas terhadap informasi yang diperoleh. Koleksi atau bahan pustaka yang tersedia adalah salah satu aspek penting yang wajib ada dalam sebuah perpustakaan. Kunjungan dan juga kepuasan pemustaka akan pemenuhan informasinya menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan perpustakaan. Sutarno mendefinisikan ketersediaan koleksi sebagai ketersediaan bahan pustaka dalam jumlah yang mencukupi, yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai kebutuhannya.¹⁹

Perpustakaan memiliki tugas untuk menarik perhatian pengunjung dengan menyediakan layanan dan juga informasi yang memadai. Koleksi yang dimiliki perpustakaan menjadi salah satu faktor utama yang menarik pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka berarti kesiapan koleksi yang telah dikumpulkan, diproses dan dikemas yang disiapkan untuk disajikan dan disebarkan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.²⁰ Peran perpustakaan sebagai penyedia informasi bagi semua golongan rakyat memastikan perpustakaan harus memaksimalkan kinerjanya dalam segala hal, baik dari segi layanan yang disediakan, pustakawan yang memberikan pelayanan dan juga koleksi di perpustakaan.

Perpustakaan harus menyajikan bahan pustaka yang beragam untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat dan pengunjung, mencakup bentuk cetak dan non-cetak. Dalam undang-undang tentang perpustakaan, koleksi

¹⁹ Sutarno NS, “*Perpustakaan dan Masyarakat: Suatu Pendekatan Praktis*”, (Jakarta: Segung Seto, 2006), hal. 85.

²⁰ Unwanul Khalish, *Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*, 4 Juli 2013. Diakses pada tanggal 4 Juli 2024 dari situs <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/>

perpustakaan didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang dihimpun, diolah, dan disajikan dalam berbagai bentuk, seperti cetakan, tulisan atau rekaman yang bernilai.²¹ Ketersediaan koleksi, sebagaimana dijelaskan diatas, berarti adanya bahan pustaka yang disediakan perpustakaan dalam jumlah cukup untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

2. Indikator Ketersediaan Koleksi

Indikator ketersediaan koleksi berarti sebuah tolak ukur untuk dijadikan sebagai acuan untuk mengukur ataupun mengevaluasi kelayakan dan kecukupan koleksi di perpustakaan. Menurut Sutarno, perpustakaan dalam menyediakan koleksi bagi pemustakanya harus memperhatikan beberapa aspek penting berikut ini:

- a. Relevan, keadaan yang seharusnya disesuaikan dengan apa yang menjadi kebutuhan para pengguna perpustakaan. Dikutip dari Putri dan Slamet, Siregar menyatakan bahwa dalam relevansi atau kesesuaian merupakan prinsip penting dalam pemilihan buku, yang mengharuskan perpustakaan untuk menjamin bahwa koleksi yang selaras dengan fungsi, tujuan perpustakaan dan tujuan lembaga induknya.
- b. Berorientasi kepada pemustaka perpustakaan, menjadi fokus utama perpustakaan dalam pemenuhan kebutuhan pengguna dengan tujuan untuk mendukung kebutuhan atau harapan pemustaka.
- c. Kelengkapan koleksi, perpustakaan sebaiknya memiliki koleksi yang tidak hanya terbatas pada buku ajar yang dipakai dalam pembelajaran, namun juga mencakup bidang ilmu yang berhubungan dengan program yang ada. Koleksi perpustakaan harus meliputi berbagai subjek ilmu pengetahuan, dan setiap komponen koleksi dan setiap komponen koleksi mendapatkan perhatian yang sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

²¹ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan*. hal. 6.

- d. Kemutakhiran koleksi, antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan area cakupan perpustakaan dalam pengembangan bahan informasi yang mutakhir. Sutarno berpendapat bahwa koleksi yang mencakup terbitan yang lebih baru akan memperbesar peluang untuk memperoleh informasi yang paling mutakhir.²²

Dari pembahasan yang telah disampaikan, ketersediaan koleksi dapat dinilai dari berbagai faktor. Aspek yang menentukan kelayakan ketersediaan koleksi perpustakaan dapat diukur berdasarkan beberapa faktor, seperti relevansi koleksi, berorientasi kepada pengguna perpustakaan, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi yang ada di perpustakaan. Koleksi perpustakaan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi pemustakanya.

3. Jenis-Jenis Koleksi

Koleksi perpustakaan mencakup berbagai jenis informasi, berupa media yang memiliki nilai pendidikan seperti tulisan, rekaman, atau cetakan yang dirangkum, diproses, dan disajikan. Untuk memastikan pemustaka dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan secara maksimal, koleksi tersebut harus dijaga sebagai aset berharga.

Pengadaan koleksi di perpustakaan juga sebaiknya dilakukan dengan teliti. Koleksi yang disajikan harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka, sehingga relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan berpotensi membangkitkan minat pemustaka agar lebih memanfaatkan koleksi yang telah disediakan. Koleksi Perpustakaan di tingkat Kabupaten juga di atur oleh Undang – Undang, yaitu:

²² Sjaifuddin., dan Mustang, Pengaruh Ketersediaan Koleksi dan Pemanfaatan Opac dalam Menunjang Kualitas Layanan Pemustaka Selama Masa Pandemi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, *Jupiter*, Vol. 17, No. 2, Desember 2020, hal. 90-103. Diakses pada 24 Desember 2024, dari situs <https://journal.unhas.ac.id/>.

1. Koleksi perpustakaan di tingkat kabupaten/kota dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam rangka mendukung kebijakan pembangunan daerah.
2. Jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan meliputi koleksi referensi, koleksi umum (yang dapat dipinjam), koleksi berkala, terbitan pemerintah, khusus (muatan lokal), langka, serta tambahan koleksi yang disesuaikan dengan keperluan masyarakat.
3. Perpustakaan menyediakan koleksi dari beraneka macam disiplin ilmu yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, menampung berbagai tingkatan usia, profesi, serta kebutuhan khusus seperti yang diperlukan oleh penyandang cacat.
4. Jumlah dan jenis koleksi di perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan yang ada dalam pembangunan daerah.

Perpustakaan Kabupaten/Kota menyediakan berbagai jenis koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat guna menunjang proses pembangunan, termasuk karya tulis, cetakan, rekaman dan format elektronik.

- a. Jenis karya tulis meliputi literatur kelabu dan manuskrip

Seluruh dokumen yang tertulis, baik di dalam negeri juga luar negeri yang berusia 50 tahun atau lebih.

- b. Karya cetak terdiri dari buku dan terbitan berkala

Terbitan berkala terdiri dari majalah, jurnal, surat kabar, buletin, dan berbagai jenis lainnya, yang umumnya dipublikasikan dengan nomor berurutan pada periode tertentu, seperti setiap hari, minggu, dua minggu, bulan, tiga bulan, atau setengah tahunan.

- c. Koleksi karya rekam mencakup rekaman video, audio visual, dan rekaman suara

Mikrofilm, CD, film, video, kaset, piringan hitam dan lainnya dapat menjadi bagian dari koleksi ini.

- d. Karya dengan format elektronik meliputi koleksi digital.

Koleksi meliputi berbagai media, antara lain e-jurnal, e-book, tugas akhir dalam bentuk digital, serta CD/DVD dan file MP3.²³

Kesimpulannya, koleksi perpustakaan mencakup berbagai macam bentuk dan jenis yang bervariasi. Koleksi perpustakaan bisa berupa buku cetak, koleksi terbitan berkala, CD, kaset dan lain sebagainya. Sama halnya dengan perpustakaan lainnya, koleksi pada perpustakaan Kabupaten/Kota, memiliki variasi bahan pustaka yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakatnya. Perpustakaan Kabupaten/Kota, juga menyediakan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemakainya, baik dari segi tingkatan umur, pekerjaan masyarakat di Kabupaten/Kota tersebut.

C. Kebutuhan Informasi Pemustaka

1. Pengertian Kebutuhan Informasi Pemustaka

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan pemustaka. Kebutuhan informasi, merupakan bentuk dari rasa ingin tahu seseorang akan sesuatu. Perpustakaan menjadi sumber referensi yang membantu memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan informasi pemustaka menggambarkan hubungan antara informasi yang diperlukan dan tujuan yang ingin dicapai oleh individu, yang mana informasi tersebut diperlakukan untuk mencapai tujuan tersebut.²⁴

²³ Ibid. hal. 7.

²⁴ Derr, Richard L, *A Conceptual Analysis of Information Need Information Processing and Management*, (London: 1893, 19 (5)).

Kebutuhan informasi merupakan hal yang harus dipenuhi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan baru. Perpustakaan harus tetap berpegang pada peran utamanya sebagai lembaga penyedia informasi, yaitu dengan menyediakan informasi yang mutakhir dan juga relevan bagi pemustakanya. Sebab informasi yang disediakan perpustakaan, tidak hanya digunakan di bidang akademik atau edukasi, namun dapat berfungsi sebagai Solusi dalam penyelesaian masalah dan dapat mendukung pencapaian tujuan para pemustaka. Kebutuhan informasi pemustaka menurut Sulisty Basuki merupakan kebutuhan seseorang yang dipengaruhi oleh berbagai aspek, antarlain ketersediaan informasi, cara informasi digunakan, latar belakang pengguna, kondisi social, ekonomi, dan politik yang berlaku juga termasuk efek yang ditimbulkan oleh pemanfaatan informasi tersebut.²⁵ Kebutuhan informasi mengacu pada informasi yang dibutuhkan individu untuk beragam keperluan, termasuk pekerjaan, pengembangan spiritual, edukasi dan lain sebagainya.²⁶

Penulis menyimpulkan bahwa kebutuhan informasi disini didefenisikan yaitu keperluan seseorang, keberadaan layanan dan juga bahan pustaka lainnya dimaksudkan untuk membantu dan mamuaskan pemustaka. Koleksi yang tersedia di perpustakaan serta pustakawan yang melayani di perpustakaan adalah dua sumber utama yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

2. Jenis Kebutuhan Informasi N I R Y

Masing-masing individu pasti memiliki kebutuhan yang berbeda yang bisa dipengaruhi dari berbagai kondisi. Terkadang, pola berpikir seseorang juga mempengaruhi kebutuhannya. Ada beberapa kebutuhan manusia menurut Pawit:

²⁵ Sulisty Basuki, “*Pengantar Dokumentasi*”, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), hal. 396.

²⁶ Ibid. hal. 393.

a. Kebutuhan kognitif

Upaya untuk memperdalam pemahaman, informasi juga pengetahuan individu tentang lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan pernyataan Katz, Gurevitch dan Haas dalam Christiana yang menyatakan bahwa kebutuhan kognitif ialah kebutuhan yang berhubungan dengan keinginan individu untuk memperkaya informasi, pengetahuan dan pemahamannya tentang dunia dan sekelilingnya.²⁷

b. Kebutuhan Afektif

Kebutuhan untuk memperdalam elemen estetika, yang dapat memberikan kepuasan juga pengalaman emosional.

c. Kebutuhan Integrasi Personal

Kebutuhan untuk menguatkan kepercayaan diri, kredibilitas, stabilitas serta status individu, yang didorong oleh keinginan untuk mendapatkan harga diri. Katz, Gurevitch dan Haas dalam Christiana menyatakan bahwa kebutuhan ini mencakup kepercayaan, stabilitas, status juga kredibilitas yang diterima seseorang dari orang lain yang mengakui dirinya.

d. Kebutuhan Integrasi Sosial

Keinginan individu untuk memperdalam hubungan pribadi dengan orang lain, seperti keluarga, teman dan sebagainya.

e. Kebutuhan Berkhayal

Kebutuhanyang terkait dengan melepas stress juga mencari hiburan atau pengalihan dari rutinitas.²⁸

²⁷ Christina Damaiyanti, Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1, hal. 35-48. Diakses pada tanggal 24 Desember 2024, dari situs <https://ejournal.undip.ac.id/>.

²⁸ Pawit M Yusuf, “*Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 338.

Menurut Koasih, ada tiga jenis informasi yang dibutuhkan pemustaka, yaitu:

- a. Informasi mutakhir adalah informasi yang terus berkembang seiring dengan kemajuan dalam bidang serta minat tertentu.
- b. Informasi yang relevan dengan kegiatan harian yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memastikan keabsahan referensi.
- c. Informasi yang berkaitan dengan tugas relevansi dengan tugas survei dan penelitian merupakan informasi yang diperlukan sebagai bahan data dalam penyusunan karya ilmiah.²⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap orang dengan kepribadiannya yang unik memiliki kebutuhan informasi yang bervariasi. Kebutuhan manusia terbagi kepada beberapa kategori, yaitu kebutuhan kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, afektif yang berkaitan dengan emosi, serta kebutuhan untuk integrasi pribadi, sosial, dan berkhayal. Perbedaan akan kebutuhan terhadap informasi ini, dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, misalnya pola pikir. Informasi sendiri memiliki beberapa jenis, yaitu informasi yang berkaitan dengan perkembangan minat seseorang, informasi yang diperlukan seseorang dalam keseharian, dan juga informasi yang keperluan akademik atau sebagai bahan penulisan karya ilmiah.

3. Faktor Kebutuhan Informasi

Informasi berfungsi sesuai dengan kebutuhan setiap orang. Berdasarkan pandangan Sulistyio Basuki, kebutuhan informasi merujuk pada hal-hal yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk kegiatan seperti penelitian, kepuasan batin, pekerjaan dan sebagainya. Kebutuhan informasi seseorang dipengaruhi

²⁹ Aa Koasih, *Jasa Informasi Perpustakaan*, Universitas Negeri Malang, November 2009. Diakses pada tanggal 6 Juni 2024 pada situs, <https://repository.um.ac.id/>

oleh sejumlah faktor. Sulistyo Basuki mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemustaka, termasuk:

1. Jenis informasi yang disuguhkan.
2. Pengguna informasi yang memerlukan informasi tertentu.
3. Latar belakang, fokus karir atau pekerjaan, motivasi, serta berbagai jenis sifat pemustaka.
4. Lingkungan sosial, ekonomi serta politik yang mempengaruhi pemakai informasi.
5. Dampak dari penggunaan informasi.³⁰

Pemustaka dalam mencari informasi dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yakni faktor internal yang bersumber dari dalam dirinya, dan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh kondisi luar. Kebutuhan akan informasi dipengaruhi oleh:

1. Kebutuhan psikologis, afektif dan kognitif seseorang akan menentukan jenis informasi yang dibutuhkan secara langsung.
2. Kebutuhan informasi dalam diri individu dipengaruhi oleh peran sosial dan peran kerja, seperti peran kerja dan tingkat kinerja yang dimiliki.
3. Peran sosial dan kebutuhan individu dipengaruhi oleh situasi lingkungan yang ada, yang akan berpengaruh langsung pada kebutuhan informasi. Ini mencakup lingkungan fisik, tempat kerja, keluarga, sosial budaya, hingga politik ekonomi.³¹

Kesimpulannya, kebutuhan informasi seseorang dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti kebutuhan pribadi pemustaka akan informasi, peran sosial yang dijalankannya dan lingkungan di sekitarnya.

³⁰ Ibid. Diakses pada tanggal 6 Juni 2024 pada situs <https://ejournal3.undip.ac.id/>

³¹ Intan Masyitha Devi dan Malta Nelisa, *Kebutuhan Informasi Siswa SMP Negeri 1 Kota Padang Melalui Sumber-Sumber Internet*, Maret 2020. Diakses pada tanggal 6 Juni 2024 pada situs <https://ejournal.unp.ac.id/>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kuantitatif. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Sugiyono tentang metode kuantitatif, adalah metode ilmiah yang didasarkan pada prinsip ilmiah yang bersifat empiris, objektif, dapat diukur, rasional serta sistematis.³² Metode ini dikenal sebagai metode kuantitatif dikarenakan data penelitian ini mengolah data dalam bentuk angka dan menganalisisnya dengan bantuan statistik.

Dalam penelitian kuantitatif ini, penulis memanfaatkan kuisioner, lalu data yang telah didapatkan akan dipaparkan secara numerik. Pemaparan tersebut berfungsi untuk menggambarkan apakah terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Mandailing Natal.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal, tepatnya di Jalan Merdeka, Kelurahan Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Agustus sampai September 2024.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada asumsi awal penulis yang diperoleh dari observasi, yaitu ketidakpuasan sejumlah pemustaka terhadap koleksi yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 7.

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang diajukan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.³³ Hipotesis dalam statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka.
- b. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka.

D. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi dijelaskan Sugiyono ialah sekumpulan subjek atau objek dengan kualitas dan sifat tertentu yang menjadi fokus penelitian guna dilakukan analisis dan menghasilkan kesimpulan.³⁴ Populasi yang diteliti dalam studi ini adalah 3020 orang yang merupakan anggota Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal.

Sebagian dari populasi yang diambil untuk penelitian dan dianggap representatif disebut sebagai sampel.³⁵ Sugiyono mendefinisikan sampel sebagai sebagian kecil dari populasi yang memiliki jumlah dan sifat tertentu. Metode simple random memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel.³⁶

Dalam simple random sampling, anggota sampel diambil secara acak dari populasi yang ada tanpa memperhatikan pembagian tingkatan di dalamnya.³⁷ Sampel yang di gunakan adalah sebagian dari jumlah anggota perpustakaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode

³³ Ibid. hal. 64.

³⁴ Ibid. hal. 80.

³⁵ Ibid. hal. 81.

³⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal. 67.

³⁷ Ibid. hal. 82.

random sampling, dan besarnya sampel ditentukan melalui rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Jumlah keseluruhan populasi

e = tingkat kesalahan sampel

$$n = \frac{3020}{1+3020(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3020}{31,2}$$

$$n = 96,79$$

Hasil yang di dapat adalah 96,79 angka ini dibulatkan menjadi 98.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas mengacu pada proses pembuktian kemampuan suatu instrument untuk secara tepat mengukur hal yang hendak diukur. Sugiyono menjelaskan bahwa validitas adalah kondisi dimana suatu instrument dapat mengukur sesuatu yang memang harus diukur.³⁸ Validitas mencerminkan kemampuan instrument untuk mengukur hal yang sesuai dengan tujuan pengukurannya. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah disebut instrumen yang valid. Penulis menguji validitas instrument inii dengan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

³⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 193.

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X

ΣX^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

ΣY^2 = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

ΣXY = jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

N = jumlah sampel

Ketentuan yang penulis ambil untuk menentukan validitas dalam penelitian ini yaitu:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid.

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk kepada ketetapan instrument pengukuran dalam memberikan hasil yang konsisten walaupun dilakukan pengulangan pada kondisi yang serupa. Reliabilitas instrument berperan sebagai syarat utama dalam uji validitas.³⁹ Penulis memilih rumus *Alpha Cronbach's* untuk mengukur reliabilitas instrument ini, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\Sigma \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

³⁹ Ibid. hal. 194.

σ^2_t = Varians total

Jika nilai *Cronbach Alpha* (r_{11}) lebih besar 0,60 maka item variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* (r_{11}) lebih kecil 0,60 maka item variabel dinyatakan tidak reliabel. Beberapa ahli menetapkan nilai nilai koefisien alpha dengan cara berikut ini:

0 = Tidak memiliki reliabilitas (*no reliability*)

> 0,70 = Tingkat reliabilitas yang dapat diterima (*Acceptable reliability*)

>0,80 = Reliabilitas yang baik (*Good reliability*)

0,90 =Reliabilitas yang sangat baik (*excellent reliability*)

1 = Reliabilitas Sempurna (*Perfect reliability*)⁴⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis memanfaatkan kuisioner dan dokumentasi sebagai metode untuk mengumpulkan data.

1. Kuisioner

Kuisioner menjadi salah satu metode mengumpulkan data yang dapat di lakukan untuk memperoleh data dengan menyediakan sejumlah pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Pengumpulan data yang melibatkan pemberian pertanyaan kepada responden untuk dijawab disebut kuisioner.⁴¹

Kuisioner ini merupakan angket tertutup, dimana penulis sudah menyiapkan pilihan jawaban untuk responden. Hal ini akan memudahkan responden untuk menjawab dan memilih dari opsi yang sudah diberikan dan disusun berdasarkan pedoman skala likert.

⁴⁰ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bundur, "*Validitas dan Reliabilitas Penelitian*", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hal. 211.

⁴¹ Ibid. hal. 219.

Tabel 3. 1 Ukuran Penilaian dalam Angket Penelitian

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri memiliki arti pengumpulan. Cresswell mengemukakan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang tidak melibatkan subjek penelitian secara langsung, melainkan melalui dokumen yang ada. Dokumen yang dimanfaatkan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial serta dokumen lainnya.⁴²

G. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan untuk mengolah dan mengumpulkan informasi yang terkumpul selama penelitian. Dalam kegiatan yang dimaksud, terjadi proses penghimpunan data, penghitungan data dan lain sebagainya. Dalam analisis data kuantitatif, proses yang dilakukan antara lain mengorganisasi data berdasarkan variabel yang ada dan responden yang terlibat, menyusun tabel data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari masing-masing variabel yang dianalisis, serta proses penghitungan yang dilakukan untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³

⁴² Arif Munandar, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*”, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hal. 63.

⁴³ Ibid. hal. 226.

Tahapan ini sangat dibutuhkan dalam proses penyelesaian sebuah penelitian. Maka dari itu, proses analisis data yang dilakukan penulis meliputi:

1. Menghimpun semua angket yang telah terisi oleh responden dan memeriksa kuisioner yang diterima.
2. Memberikan skor pada setiap angket yang sudah diisi oleh responden.
3. Menyusun table tabulasi yang mencatat skor untuk setiap pertanyaan dalam angket.
4. Menguji validitas dan reliabilitas dengan bantuan perangkat lunak SPSS.
5. Menganalisis data dengan uji korelasi untuk mengetahui adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antar variabel dan indikator disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2 Hubungan Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator
1	Ketersediaan Koleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi koleksi • Berorientasi kepada pemustaka perpustakaan • Kelengkapan Koleksi • Kemutakhiran Koleksi
2	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan kognitif • Kebutuhan afektif • Kebutuhan integrasi personal • Kebutuhan integrasi sosial • Kebutuhan berkhayal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal

Menurut UU No 12 Tahun 1998 mengenai pembentukan Kabupaten Toba Samosir dan Kabupaten Mandailing Natal, wilayah Kabupaten Mandailing Natal sebelumnya termasuk dalam Kabupaten Tapanuli Selatan, yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Dengan jumlah penduduk mencapai 439,505 jiwa pada tahun 2018, Kabupaten ini terdiri dari 23 Kecamatan dan 407 desa/kelurahan.

Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Mandailing Natal Nomor 1 Tahun 2001, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Mandailing Natal pada mulanya berstatus sebagai subbagian di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal yang mulai beroperasi sejak tahun 2000. Peraturan Bupati No. 50 Tahun 2016, yang diterbitkan pada 23 November 2016, menetapkan perubahan status kantor Perpustakaan dan Kearsipan Mandailing Natal menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal, yang mulai berlaku pada Januari 2017 hingga kini.

UU nomor 25 Tahun 2004 mengenai system perencanaan Pembangunan Nasional, mengungkapkan bahwa pemerintah Indonesia memperkuat pembangunan dengan pendekatan partisipatif, yang memungkinkan masyarakat untuk merasakan secara langsung hasil dari keinginan mereka. Sebagai bagian dari Upaya Pembangunan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Mandailing Natal menjalankan beragam kegiatan. Diantaranya adalah kegiatan perpustakaan keliling yang ditujukan ke berbagai sekolah dari TK hingga SMA. Selain itu, perpustakaan keliling

juga menyasar pesantren dan Lembaga Pendidikan islam lainnya, melalui Kerjasama dengan berbagai pihak.⁴⁴

Terhitung sejak Oktober 2024, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Mandailing Natal memiliki koleksi bahan perpustakaan sebanyak 5.592 judul dengan 30.604 eksamplar. Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Mandailing Natal mencakup berbagai bidang ilmu yang dikelompokkan kedalam 10 kelas tajuk subjek utama, bahan pustaka yang dipinjam di perpustakaan yaitu pada kelas 000 terdapat sebanyak 367 eksemplar, kelas 100 sebanyak 336 eksamplar, kelas 200 terdapat sebanyak 2437 eksemplar, kelas 300 tercatat sebanyak 2062 eksemplar. Kelas 400 memiliki 1080 eksemplar, kelas 500 memiliki 975 eksemplar, kelas 600 memiliki sebanyak 1340 eksemplar, kelas 700 sebanyak 351 eksemplar, kelas 800 sebanyak 2510 eksemplar dan kelas 900 sebanyak 788 eksemplar. Selain koleksi utama ini, perpustakaan juga menyediakan koleksi referensi juga koleksi anak sebagai pelengkap layanan informasi.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal juga menyediakan berbagai layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, seperti layanan sirkulasi, layanan pendaftaran anggota perpustakaan gratis, layanan dan ruang baca anak, layanan perpustakaan keliling, layanan magang, akses wifi dan lain sebagainya.

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal

Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal

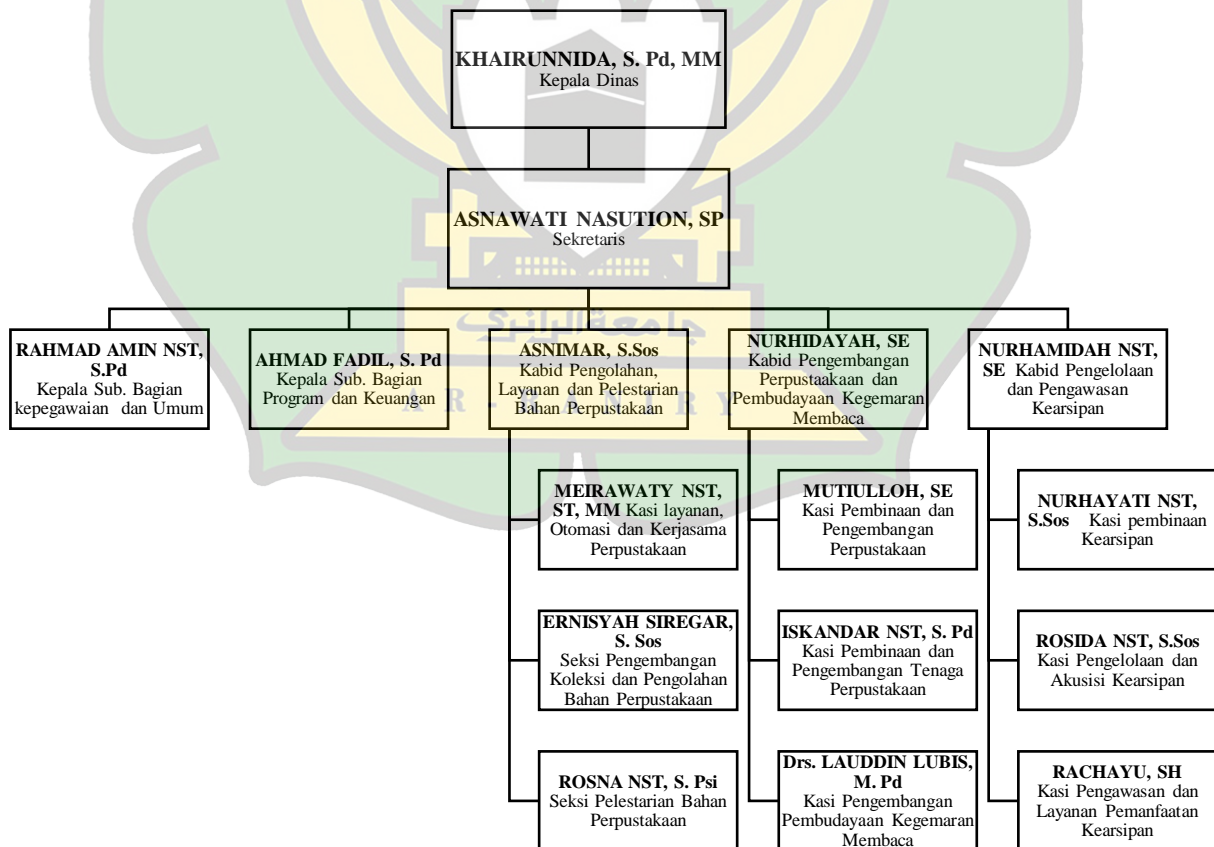
“Perpustakaan dan Kearsipan sebagai sumber ilmu dan informasi yang handal menuju Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal cerdas, berbudaya dan bermanfaat.”

⁴⁴ Abdul Karim Batubara, dkk, *Laporan Penelitian Kelompok Evaluasi Manajemen Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), hal. 69.

Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal

- a. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan Lembaga perpustakaan dan kearsipan.
- b. Meningkatkan profesionalitas dan kompetensi pengelola perpustakaan dan kearsipan.
- c. Mengembangkan budaya baca dan sadar arsip.
- d. Memelihara dan melestarikan hasil karya cipta dan budaya.
- e. Meningkatkan kualitas SDM di bidang perpustakaan dan kearsipan.
- f. Meningkatkan Upaya penyelamatan, pelestarian dan pendayagunaan bahan Pustaka dan arsip yang bernilai guna.
- g. Menyelenggarakan layanan perpustakaan dan kearsipan berbasis teknologi dan informasi.

3. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Mandailing Natal



B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner (angket) dengan total 22 pertanyaan, yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk mengukur variabel X (ketersediaan koleksi) dan 10 pertanyaan untuk variabel Y (kebutuhan informasi pemustaka). Untuk menguji validitas, angket dalam penelitian ini disebarakan kepada 30 responden yang berada di luar kelompok sampel penelitian. Penelitian ini menguji validitas data dengan menerapkan rumus korelasi *product moment*, yang dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Pengujian validitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh setelah dapat dianggap valid atau tidak. Berikut disajikan hasil uji validitas:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Koleksi (X)

No	Item	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	X. 1	Ketersediaan Koleksi (X)	0.442	0.361	Valid
2	X. 2		0.494	0.361	Valid
3	X. 3		0.478	0.361	Valid
4	X. 4		0.375	0.361	Valid
5	X. 5		0.424	0.361	Valid
6	X. 6		0.597	0.361	Valid
7	X. 7		0.367	0.361	Valid
8	X. 8		0.401	0.361	Valid
9	X. 9		0.461	0.361	Valid
10	X. 10		0.370	0.361	Valid
11	X. 11		0.550	0.361	Valid
12	X. 12		0.463	0.361	Valid

Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)

No	Item	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Y. 1	Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)	0.389	0.361	Valid
2	Y. 2		0.380	0.361	Valid
3	Y. 3		0.580	0.361	Valid
4	Y. 4		0.420	0.361	Valid
5	Y. 5		0.464	0.361	Valid
6	Y. 6		0.583	0.361	Valid
7	Y. 7		0.497	0.361	Valid
8	Y. 8		0.411	0.361	Valid
9	Y. 9		0.488	0.361	Valid
10	Y. 10		0.578	0.361	Valid

Kesimpulan dari tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian valid. Validitas ini dibuktikan dengan nilai r_{hitung} yang melebihi r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yakni 0,361. Dengan demikian, semua pertanyaan pada variabel ketersediaan koleksi (X) dan variabel kebutuhan informasi pemustaka (Y) dianggap memenuhi kelayakan untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan guna mengukur konsistensi juga kestabilan instrumen penelitian. Untuk menguji tingkat reliabilitas, penelitian ini menerapkan metode *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas yang terukur akan digunakan untuk menilai kemampuan instrumen dalam memberikan data yang stabil dan konsisten, bahkan ketika diuji dalam kondisi yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas, angket dalam penelitian ini disebarakan kepada 30 responden yang berada di luar kelompok sampel penelitian.

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Ketersediaan Koleksi (X)	12	0.637	0.600	Reliabel
Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)	10	0.626	0.600	Reliabel

Merujuk pada hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan tabel di atas, memperlihatkan bahwa variabel X memiliki nilai alpha 0,637, sedangkan variabel Y mencatatkan nilai alpha 0,626. Dengan nilai item pertanyaan lebih besar dari 0,600, hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa reliabilitas kuisisioner dapat diterima.

3. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi *product moment* bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan linier antara dua variabel, yaitu ketersediaan koleksi dan kebutuhan informasi pemustaka. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier antara dua variabel, serta untuk mengukur sejauh mana kekuatan atau kerendahan hubungan tersebut.

Keputusan untuk pengujian korelasi *product moment* ini didasarkan pada hal-hal berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka dianggap terdapat hubungan
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka dianggap tidak terdapat hubungan

Berikut adalah hasil uji korelasi *Product Moment* yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 4. 4 Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Ketersediaan Koleksi	Kebutuhan Informasi Pemustaka
Ketersediaan Koleksi	Pearson Correlation	1	-.307**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	98	98
Kebutuhan Informasi Pemustaka	Pearson Correlation	-.307**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel ketersediaan koleksi dan kebutuhan informasi pemustaka, dengan nilai 0.002. Dengan perolehan hasil signifikansi sebesar 0.002, yang lebih kecil dari 0,05, variabel ketersediaan koleksi dinyatakan memiliki hubungan dengan variabel kebutuhan informasi pemustaka.
- b. Dengan hasil korelasi sebesar -0.307, yang setara dengan 30.7%, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel termasuk rendah. Hal

ini dibuktikan oleh angka yang tertera pada tabel 4.5 yang menunjukkan bahwa skala interpretasi koefisien korelasi senilai 0,20 sampai dengan 0,399 memiliki hubungan yang rendah. Sementara untuk nilai negatif yang didapatkan pada penelitian ini yang berjumlah -0.307 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang berlawanan arah, yaitu jika ketersediaan koleksi naik, maka kebutuhan informasi cenderung turun.

4. Pembuktian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis, dilakukan dengan pengambilan keputusan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 , hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara kedua variabel, yaitu variabel ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka.
- b. Apabila signifikansi > 0.05 , hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ditolak (H_a) ditolak, yang menandakan bahwa hubungan yang signifikan antara variabel ketersediaan koleksi dan variabel kebutuhan informasi pemustaka tidak signifikan.

Pembandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} digunakan dalam pengujian hipotesis ini. Untuk memperoleh nilai t_{tabel} , pertama-tama perlu dihitung derajat kebebasan (df) dengan rumus $df = N - k$, yang kemudian dapat dilihat pada tabel nilai “t” *product moment*. Pada penelitian ini diperoleh df sebesar 96, yakni dengan menghitung $df = 98 - 2 = 96$, diperoleh t -tabel sebesar 1,66. Hasil yang didapatkan pada uji t yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -3.163 secara signifikan lebih besar dari nilai t_{tabel} senilai 1,66. Di dalam buku pintar IBM Statistics 19 oleh Jonathan Sarwono, menjelaskan bahwa nilai negatif pada t_{hitung} tidak memiliki arti minus secara perhitungan, melainkan sebagai indikasi bahwa pengujian hipotesis dilakukan melalui uji kiri, di mana H_0 berada di area tolak dan H_1 diterima.⁴⁵ Untuk

⁴⁵ Jonathan Sarno, *Buku Pintar IBM Statidtics 19*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hal.193.

memahami tingkat hubungan yang terjadi dapat ditentukan melalui tabel interpretasi uji korelasi berikut ini:

Tabel 4. 5 Skala Interpretasi Koefisien Korelasi

Batasan Koefisien	Ukuran Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁴⁶

C. Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa angket pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan semua $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini tercantum dalam tabel 4.1 dan 4.2 bahwa hasil yang didapatkan dari uji validitas variabel X dan Y valid. Pada uji reliabilitas, hasil penelitian mengungkapkan bahwa semua variabel terbukti reliabel. Berdasarkan tabel 4.3, hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X adalah 0,637 dan untuk variabel Y adalah 0,626. Nilai ini lebih tinggi dari 0,600, maka reliabilitas item pertanyaan dalam kuisisioner dapat dianggap memadai.

Menurut hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mendapatkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,307. Artinya, variabel ketersediaan koleksi memiliki hubungan yang rendah dengan kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal. Sebagaimana terlihat pada tabel 4.5, skala interpretasi pada batas koefisien 0,20 sampai dengan 0,399 berarti memiliki hubungan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 248.

kebutuhan informasi pemustaka tidak selamanya bergantung dengan ketersediaan koleksi yang lengkap atau tidaknya di Perpustakaan.

Selain itu, penulis juga melakukan uji t untuk membuktikan korelasi, dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Pada uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,163 yang secara signifikan melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,66. Buku pintar IBM Statistics 19 oleh Jonathan Sarwono menjelaskan bahwa jika nilai t_{hitung} bernilai negatif (-) angka negatif ini tidak diartikan sebagai minus, dan pengujian hipotesis dilakukan diuji kiri. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} melebihi t_{tabel} , hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.⁴⁷



⁴⁷ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, memperoleh kesimpulan yaitu terdapat korelasi antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal. Nilai signifikansi dari uji hipotesis adalah 0,002, yang menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan atau korelasi yang signifikan antara ketersediaan koleksi dan kebutuhan informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal. Maka dari itu, hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil yang diperoleh setelah uji korelasi adalah sebesar -0.307 yang menyatakan terdapat hubungan atau korelasi antara ketersediaan koleksi perpustakaan dan kebutuhan informasi pemustaka bersifat rendah, karena terletak pada 0,20 – 0,399.

B. Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi, sebagai berikut:

1. Bagi pustakawan perlu menjaga dan juga memberikan perhatian lebih kepada koleksi perpustakaan agar koleksi dapat dimanfaatkan lebih maksimal dan dapat pula dimanfaatkan untuk periode yang lebih lama.
2. Koleksi perpustakaan sebaiknya diperbarui secara berkala agar selalu relevan dan dapat membantu pemustaka memenuhi kebutuhan informasinya sebagai pengguna secara efektif.
3. Perlu adanya penambahan koleksi perpustakaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka, agar keberagaman dan aksesibilitas informasi dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aa Koasih, *Jasa Informasi Perpustakaan, Universitas Negeri Malang*, November 2009. pada situs, <https://repository.um.ac.id/>.
- Abdul Ghaffar, “*Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan*”, Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2017,
- Abdul Karim Batubara, dkk, *Laporan Penelitian Kelompok Evaluasi Manajemen Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).
- Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, (Jakarta: Media Pratama, 2003).
- Ade Viga Widyanti Utami dan Ketut Warsita Purnama Dewi, *Standar Layanan Perpustakaan*, (Bali: *Acarya Pustaka jurnal ilmiah perpustakaan dan informasi*, Vol.5, No.1, 2018). dari situs: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP>
- Alfis Nahrin, *Hubungan Antara Kebutuhan Informasi dengan Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2023.
- Arif Munandar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).
- Bayu Oktaviano dan Titiek Suliyati, *Ketersediaan Koleksi bagi Kebutuhan Informasi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan*, Oktober 2017. pada situs <https://ejournal3.undip.ac.id/>.
- Christina Damaiyanti, *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1, hal. 35-48. Diakses pada tanggal 24 Desember 2024, dari situs <https://ejournal.undip.ac.id/>.

- Derr, Richard L, A Conceptual Analysis of Information Need Information Processing and Management, (London: 1893, 19 (5). dari situs, <https://ejournal.undip.ac.id/>.
- Dyah Budiastuti dan Agustinus Bundur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).
- Evina Iman Sari, “*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Keacehan Terhadap Pemenuhan Referensi Skripsi Mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Fah Uin Ar-Raniry Banda Aceh Di Perpustakaan Majelis Adat Aceh (Maa)*”, Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2023.
- Fatmawati, Endang. "Kebutuhan informasi pemustaka dalam teori dan praktek." *Info Persadha* 13.1 (2015).
- Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021).
- Intan Masyitha Devi dan Malta Nelisa, *Kebutuhan Informasi Siswa SMP Negeri 1 Kota Padang Melalui Sumber-Sumber Internet*, Maret 2020. pada situs <https://ejournal.unp.ac.id/>.
- Isaac, Echezonam Anyira, “ The Anatomy of Library Users in the 21st Century”, Nebraska/Library Philosophy and Practice, Vol. 5. September 2011. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/>.
- Jonathan Sarno, *Buku Pintar IBM Statidtics 19*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011).
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).
- Luthfi Hanif, dan Ika Krismayani, *Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Semarang*, April 2018. dari situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/index>.
- Ni Gusti Ayu Ketut Retty Retno Wulan, *Persepsi Pemustaka Taerhadap Kualitas Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas*

- Pendidikan Ganesha, (Bali: *Jurnal Media Sains Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1, Juni 2023). pada situs <https://ejournal2.undiksha.ac.id/>.
- Pawit M Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, “PP NO 24 Tahun 2014 Tentang Perpustakaan.”.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2019).
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan*.
- Perpustakaan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Priyono Darmanto, “*Manajemen Perpustakaan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),
- Rahmadani Ningsih Maha. *Kebutuhan Informasi dan Perilaku Pencarian Formasi*Peneliti Pusat Penelitian Biomaterial LIPI, *Acarya Pustaka*, Vol. 6, No.I, Juni 2019. dari situs: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP>.
- Rahmadayani, “Hubungan antara Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa Bidang Perkantoran di Perpustakaan SMK Negeri 1 Kota Sabang”, Skripsi, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2022.
- Sjaifuddin., dan Mustang, Pengaruh Ketersediaan Koleksi dan Pemanfaatan Opac dalam Menunjang Kualitas Layanan Pemustaka Selama Masa Pandemi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, *Jupiter*, Vol. 17, No. 2, Desember 2020, hal. 90-103. Diakses pada 24 Desember 2024, dari situs <https://journal.unhas.ac.id/>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sulistyo Basuki, “*Pengantar Dokumentasi*”, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), hal. 396.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Segung Seto, 2006).
- Syafa Muthi'ah, *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Depok*, April 2020. dari situs <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/>.
- Unwanul Khalish, *Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*, 4 Juli 2013. dari situs <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/>.
- Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan (Sebuah Pendekatan Praktis)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
- Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Yanuastrid Shintawati, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Pengunjung bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studikasuk di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larang Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura*, Oktober 2018.
- Yuli Astria, *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Semarang*, 2012. dari situs <https://ejournal.undip.ac.id/>.

KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Gita Maulida Wulandari, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Hubungan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mandailing Natal”**. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan pemahaman dan kondisi sebenarnya yang saudara rasakan. Semua informasi yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian ini.

Terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

I. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Pekerjaan :

II. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Berilah tanda silang pada salah satu kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) pada jawabanyang anda anggap sesuai.
- b. Jawablah dengan benar dan jujur

III. Butiran Pernyataan Angket

Variabel (X) Ketersediaan Koleksi

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal menyediakan koleksi yang beragam dari berbagai tingkat,					

	mulai dari buku anak-anak hingga dewasa.					
2.	Jumlah koleksi di Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi saya					
3.	Koleksi di Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal dapat memberikan informasi yang akurat dan terperinci					
4.	Koleksi di Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal dapat memberitahu anda tentang informasi yang anda butuhkan					
5.	Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal menyediakan koleksi terkini					
6.	Koleksi di Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal mengikuti perkembangan zaman juga ilmu pengetahuan					
7.	Anda merasa koleksi di Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal berhubungan dengan kebutuhan informasi anda					
8.	Anda dapat menemukan informasi yang anda butuhkan dengan mudah di Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal					

9	Anda seringkali mendapati jawaban dari pertanyaan anda melalui koleksi di Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal					
10	Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal memiliki koleksi yang berkualitas					
11	Informasi yang di dapatkan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal adalah informasi yang bermutu					
12	Buku yang di sediakan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Mandailing Natal memiliki isi yang berkualitas					

Variabel (Y) Kebutuhan Informasi Pemustaka

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya membutuhkan informasi untuk memperdalam pengetahuan yang saya inginkan					
2.	Saya perlu mencari informasi untuk menyelesaikan tugas					
3.	Saya merasa tertarik jika mencari informasi baru hanya untuk kepuasan dan kesenangan pribadi					
4.	Saya membutuhkan informasi yang dapat membangun atau menumbuhkan emosi saya					

5.	Saya membutuhkan informasi yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan intelektual saya												
6.	Saya membutuhkan informasi untuk menjadi solusi permasalahan saya dalam bidang akademik												
7	Saya membutuhkan informasi tentang materi yang berhubungan dengan interaksi sosial												
8	Saya membutuhkan informasi yang bisa mengatasi permasalahan dalam hubungan sosial												
9	Saya membutuhkan informasi yang berbasis hiburan, sehingga bisa membantu melepaskan rasa stress yang sedang dirasakan.												
10	Saya membutuhkan informasi yang dapat membuat saya berimajinasi, baik informasi yang bersumber dari buku, film, musik dan lainnya.												

Hasil Uji Validitas Variabel X

		Correlations												TOTA
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	L
X1	Pearson Correlation	1	.338	-	-	.260	.264	-	-	.087	.075	.116	.412	.442*
				.045	.009			.036	.082				*	

	Sig. (2-tailed)		.067	.815	.964	.165	.159	.850	.666	.647	.695	.540	.024	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.338	.1	.207	.124	.196	.179	.210	.041	.066	.028	.044	.046	.494**
	Sig. (2-tailed)	.067		.273	.512	.299	.345	.265	.829	.730	.883	.818	.809	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-.045	.207	1	.321	.056	.057	.109	.144	.312	.028	.307	.046	.478**
	Sig. (2-tailed)	.815	.273		.084	.769	.766	.568	.447	.093	.883	.099	.809	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-.009	.124	.321	1	-.057	.011	.120	.309	.157	.038	.239	.009	.375*
	Sig. (2-tailed)	.964	.512	.084		.764	.954	.527	.097	.408	.841	.203	.962	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.260	.196	.056	-.057	1	.201	.010	.060	.375*	.041	-.192	-.029	.424*
										*				

	Sig. (2-tailed)	.165	.299	.769	.764		.287	.959	.753	.041	.830	.310	.880	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.264	.179	.057	.011	.201	1	.303	.191	.097	.261	.296	.145	.597**
	Sig. (2-tailed)	.159	.345	.766	.954	.287		.103	.311	.610	.164	.112	.445	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	-	.210	.109	.120	.010	.303	1	.116	.012	-	.340	-	.367*
	Sig. (2-tailed)	.850	.265	.568	.527	.959	.103		.541	.952	.917	.066	.864	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	-	.041	.144	.309	.060	.191	.116	1	.188	.000	.376	.085	.401*
	Sig. (2-tailed)	.666	.829	.447	.097	.753	.311	.541		.321	1.000	.041	.656	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.087	.066	.312	.157	.375	.097	.012	.188	1	-	.075	.191	.461*
	Sig. (2-tailed)	.781	.797	.001	.082	.001	.001	.959	.959		.144	.781	.001	.001

	Sig. (2-tailed)	.647	.730	.093	.408	.041	.610	.952	.321		.448	.694	.311	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.075	.028	.028	.038	.041	.261	-.020	.000	-.144	1	.333	.443	.370*
	Sig. (2-tailed)	.695	.883	.883	.841	.830	.164	.917	1.000	.448		.072	.014	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.116	.044	.307	.239	-.192	.296	.340	.376	.075	.333	1	.511*	.550**
	Sig. (2-tailed)	.540	.818	.099	.203	.310	.112	.066	.041	.694	.072		.004	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.412	.046	.046	.009	-.029	.145	-.033	.085	.191	.443	.511*	1	.463**
	Sig. (2-tailed)	.024	.809	.809	.962	.880	.445	.864	.656	.311	.014	.004		.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.442	.494	.478	.375	.424	.597	.367	.401	.461	.370	.550	.463	1
		*	**	**	*	*	**	*	*	*	*	**	**	

Y8	Pearson Correlation	.071	.171	-.131	.113	-.148	.221	.234	1	.277	.398*	.411*
	Sig. (2-tailed)	.710	.367	.490	.553	.435	.241	.212		.138	.029	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	-.095	.194	.028	-.017	.010	.283	.276	.277	1	.400*	.488**
	Sig. (2-tailed)	.618	.305	.882	.929	.957	.130	.139	.138		.028	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	-.005	.200	.189	.139	.083	.321	.139	.398*	.400*	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.980	.290	.318	.465	.664	.084	.465	.029	.028		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.389*	.380*	.580*	.420*	.464*	.583*	.497*	.411*	.488*	.578*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.038	.001	.021	.010	.001	.005	.024	.006	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Hasil Uji Reliabilitas**Variabel X****Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.637	12	

Variabel Y**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0

	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.626	10

Tabulasi Data Mentah Penelitian

1. Data Mentah Variabel Penelitian Ketersediaan Koleksi (X)

NO	Nomor Butir Angket												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	39
2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	37
3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	38
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	43
6	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	48
7	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	2	46
8	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	43
9	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	3	3	46
10	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	32
11	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	35
12	5	5	3	4	4	5	5	3	4	2	4	3	47
13	5	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	45
14	4	3	2	5	3	3	4	4	4	3	4	3	42

15	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	42
16	4	5	3	5	5	3	4	2	4	4	3	4	46
17	5	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	42
18	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	39
19	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	42
20	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	47
21	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
22	4	2	4	4	2	5	4	2	2	5	5	5	44
23	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	45
24	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	48
25	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
26	5	4	3	2	4	5	4	4	4	3	4	5	47
27	4	3	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	45
28	4	4	2	4	3	5	4	4	5	5	4	3	47
29	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	50
30	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	4	4	46
31	5	4	5	4	3	5	4	2	2	2	4	5	45
32	4	2	3	3	4	5	2	2	4	4	4	4	41
33	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	39
34	5	4	4	2	2	5	4	4	2	4	4	4	44
35	5	2	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	49
36	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	50
37	5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	36
38	3	4	2	4	2	3	4	5	4	4	4	4	43
39	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	34
40	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	40
41	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	51
42	4	2	2	1	1	1	2	1	2	3	4	3	26
43	4	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	26
44	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	35

75	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	37
76	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	40
77	5	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
78	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
79	5	4	4	2	2	2	5	5	5	4	4	4	46
80	5	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	43
81	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	45
82	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	45
83	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	42
84	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	44
85	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	40
86	5	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	32
87	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	45
88	5	4	4	3	3	3	3	1	2	2	1	1	32
89	5	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	36
90	4	4	3	3	4	4	3	1	2	2	2	2	34
91	5	4	4	4	4	1	2	1	2	2	2	2	33
92	5	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	38
93	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	44
94	5	4	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	38
95	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	39
96	5	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	37
97	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	39
98	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	34

2. Data Mentah Variabel Kebutuhan Informasi (Y)

NO	Nomor Butir Angket										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	46
2	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	44

3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	44
4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	41
5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	43
6	5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	43
7	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	44
8	4	5	5	3	4	4	5	4	3	3	40
9	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
10	5	4	5	4	4	4	5	3	5	3	42
11	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
12	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	45
13	5	4	5	2	5	5	5	3	3	3	40
14	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4	43
15	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	45
16	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44
17	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	45
18	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	45
19	4	5	5	2	4	5	4	4	5	4	42
20	4	5	4	2	4	5	4	4	5	2	39
21	5	5	4	2	5	5	4	4	3	4	41
22	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	43
23	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	41
24	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45
25	5	4	5	1	4	5	4	5	5	4	42
26	5	4	5	1	5	5	4	5	5	4	43
27	4	4	5	1	5	5	4	5	2	3	38
28	4	4	5	1	4	4	4	5	4	5	40
29	5	4	5	4	5	4	5	5	5	2	44
30	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	43
31	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	44
32	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	42

33	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	43
34	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
35	5	5	5	2	5	4	4	4	3	3	40
36	5	4	3	2	2	4	2	3	3	4	32
37	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	43
38	5	5	3	2	4	4	3	5	5	5	41
39	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	43
40	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
41	4	5	4	4	4	4	2	4	3	3	37
42	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	41
43	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43
44	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
45	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	42
46	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	41
47	4	4	4	3	3	4	2	5	5	3	37
48	4	5	4	4	5	4	1	5	3	4	39
49	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	41
50	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	40
51	4	5	5	3	5	4	5	4	2	3	40
52	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	44
53	5	5	5	1	4	4	4	5	5	4	42
54	5	5	4	2	4	4	4	3	5	4	40
55	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47
56	5	5	4	2	4	5	3	5	5	4	42
57	5	4	4	2	5	5	4	5	4	4	42
58	5	5	4	1	4	5	4	5	4	4	41
59	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	46
60	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	44
61	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	44
62	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45

63	5	4	5	2	4	4	4	4	5	3	40
64	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	41
65	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	43
66	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
67	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	45
68	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	44
69	5	4	5	3	5	4	4	4	4	2	40
70	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
71	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
72	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	43
73	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
74	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	43
75	4	5	4	3	4	5	4	5	5	3	42
76	4	5	4	2	4	5	4	5	5	3	41
77	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	42
78	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	42
79	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43
80	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	42
81	5	4	5	2	5	3	4	4	4	4	40
82	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	40
83	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	44
84	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
86	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	44
87	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	45
88	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	44
89	4	5	3	3	5	5	4	5	3	4	41
90	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	46
91	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	41
92	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	43

93	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	42
94	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
95	5	4	5	3	4	5	4	4	3	3	40
96	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	45
97	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	43
98	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44

Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

- a. Nama Lengkap : Gita Maulida Wulandari
- b. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Mei 2002
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Jawa-Batak
- f. Status Perkawinan : Belum Menikah
- g. Pekerjaan : Mahasiswa
- h. Alamat : Jl. Kol. H. M. Desa Panyabungan Jae, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara
- i. Nama Orangtua
 - a) Ayah : Tugino
 - b) Ibu : Sakdiah
 - c) Alamat : Jl. Kol. H. M. Desa Panyabungan Jae, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara
- j. Daftar Riwayat Pendidikan
 - a) SD : SDN 103 Panyabungan
 - b) SMP : SMPN 1 Panyabungan
 - c) SMA : SMAN 2 PLUS Mandailing Natal
 - d) Perguruan Tinggi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Daftar riwayat hidup ini penulis perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh,

2024

Gita Maulida Wulandari